

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI EDLINK TERHADAP TINGKAT KEMUDAHAN BELAJAR
MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS PANCASAKTI BEKASI SEBAGAI
SARANA PEMBELAJARAN

Naufal Joedid Al Faiq¹, Ifah Masrifah², Boma Jonaldy Tanjung³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Sakti Bekasi,
Indonesia

naufal.joedid55@gmail.com, ifahmasrifah189@gmail.com, bomajonaldytanjung@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the influence of using the EdLink application on the level of learning ease for Management Study Program students at Universitas Pancasakti Bekasi, serving as a learning tool. Data collection utilized instruments measuring EdLink application usage and student learning ease, administered via a Likert-scale questionnaire. The study employed a quantitative research approach using an explanatory research method. The sample consisted of 89 Management Study Program students at Universitas Pancasakti Bekasi who use the EdLink application for learning purposes. Data analysis involved simple linear regression, the t-test, and the coefficient of determination (R^2), performed using IBM SPSS Statistics software. The results indicate that the use of the EdLink application has a positive and significant influence on the level of student learning ease. This is evidenced by a calculated t-value of 11.102 (exceeding the t-table value of 1.988) and a significance value of 0.000 (below 0.05), leading to the rejection of H_0 and the acceptance of H_1 . The coefficient of determination (R^2) of 0.586 indicates that the use of the EdLink application contributes 58.6% to the level of student learning ease, while the remaining 41.4% is influenced by factors outside the scope of this study. Thus, the more effectively the EdLink application is utilized, the higher the level of student learning ease in supporting the learning process.

Keywords: EDLINK Application, Ease of Learning, Learning Convenience

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan aplikasi EdLink terhadap tingkat kemudahan belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pancasakti Bekasi sebagai sarana pembelajaran. Untuk memperoleh data digunakan instrumen penggunaan aplikasi EdLink dan instrumen tingkat kemudahan belajar mahasiswa dalam bentuk kuesioner dengan skala Likert. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode explanatory research. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 89 mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pancasakti Bekasi yang menggunakan aplikasi EdLink sebagai sarana pembelajaran. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi EdLink berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemudahan belajar mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 11,102 > t tabel sebesar 1,988 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,586 menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi EdLink memberikan kontribusi sebesar 58,6%

Article history

Received: September 2026

Reviewed: September 2026

Published: September 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

terhadap tingkat kemudahan belajar mahasiswa, sedangkan 41,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin baik penggunaan aplikasi EdLink, semakin tinggi pula tingkat kemudahan belajar mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Penggunaan Aplikasi Edlink, Tingkat Kemudahan Belajar*

1. Pendahuluan

Perkembangan di bidang teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan di bidang pendidikan dan mendorong lembaga pendidikan tinggi untuk memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pendukung proses pembelajaran. Penggunaan teknologi dapat membantu dosen dan mahasiswa dalam menyampaikan serta mengakses informasi, materi perkuliahan, dan tugas-tugas. Salah satu bentuknya adalah penggunaan aplikasi pembelajaran digital, seperti Sevima EdLink yang mendukung penyampaian materi, pemberian tugas, diskusi, serta informasi perkuliahan.

Universitas PancaSakti Bekasi merupakan salah satu perguruan tinggi yang memanfaatkan aplikasi EdLink dalam kegiatan perkuliahan. Tingkat pemanfaatannya dapat berbeda-beda, terlihat dari intensitas penggunaan, pemanfaatan fitur, serta kemudahan mengakses materi dan informasi pembelajaran. Aplikasi yang mudah digunakan dapat membantu siswa mengakses materi perkuliahan, mencari informasi, menyelesaikan tugas, dan berpartisipasi dalam kegiatan kelas. Dalam penelitian ini, penggunaan aplikasi EdLink dipandang sebagai variabel yang dapat memengaruhi tingkat kemudahan belajar mahasiswa.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hubungan antara penggunaan teknologi pembelajaran digital dengan kemudahan belajar mahasiswa. Sari dan Pratama (2021) menyatakan bahwa penggunaan aplikasi e-learning berpengaruh positif terhadap kemudahan belajar mahasiswa. Wijaya (2022) menemukan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis aplikasi digital dapat meningkatkan efisiensi dan kenyamanan mahasiswa, sedangkan Ramadhan dan Lestari (2023) menyatakan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran daring dapat meningkatkan kemandirian belajar dan kemudahan akses materi perkuliahan. Namun, penelitian yang secara khusus menguji penggunaan aplikasi EdLink terhadap tingkat kemudahan belajar mahasiswa masih terbatas, khususnya pada mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap). Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang secara khusus menguji pengaruh penggunaan aplikasi EdLink terhadap tingkat kemudahan belajar mahasiswa Universitas PancaSakti Bekasi sebagai sarana pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi EdLink terhadap Tingkat Kemudahan Belajar Mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi sebagai Sarana Pembelajaran.”

2. Tinjauan Pustaka

a. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model yang dikembangkan oleh Fanggidae (2022) untuk menjelaskan penerimaan dan penggunaan teknologi oleh individu. Model ini menjelaskan bahwa penerimaan seseorang terhadap suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsinya mengenai manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi tersebut. Menurut Fanggidae (2022), terdapat dua konstruk utama dalam TAM, yaitu *Perceived Usefulness* atau persepsi kegunaan dan *Perceived Ease of Use* atau persepsi kemudahan penggunaan. Dalam konteks penelitian mengenai aplikasi EdLink, TAM digunakan untuk menjelaskan bagaimana mahasiswa menerima dan menggunakan EdLink sebagai sarana pembelajaran. Persepsi mahasiswa terhadap kemudahan dan manfaat aplikasi dapat mendorong penggunaan EdLink

dalam kegiatan pembelajaran, seperti mengakses materi, informasi akademik, mengikuti perkuliahan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, TAM digunakan sebagai landasan teoritis untuk menjelaskan penggunaan aplikasi EdLink sebagai bentuk pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Secara konseptual, hubungan penelitian dapat digambarkan sebagai: *Technology Acceptance Model* → Penggunaan Aplikasi EdLink → Tingkat Kemudahan Belajar Mahasiswa. Dengan demikian, penggunaan aplikasi EdLink sebagai teknologi pembelajaran dapat dikaji pengaruhnya terhadap tingkat kemudahan belajar mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi.

b. Tingkat Kemudahan Belajar Mahasiswa (Y)

Kemudahan belajar mahasiswa merupakan ukuran sejauh mana mahasiswa dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan melaksanakan kegiatan akademik dengan lebih mudah—seperti memperoleh bahan perkuliahan, menerima informasi, mengakses tugas, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Kemajuan di bidang teknologi informasi telah memungkinkan dilaksanakannya kegiatan pembelajaran melalui media digital, yang membantu siswa mengakses materi perkuliahan, informasi, tugas, dan kegiatan pembelajaran dengan fleksibilitas yang lebih besar. Dalam penelitian ini, kemudahan belajar mahasiswa merupakan variabel terikat (Y) yang diduga dipengaruhi oleh penggunaan aplikasi EdLink. Kemudahan belajar mengacu pada tingkat kemudahan mahasiswa dalam memperoleh materi dan informasi pembelajaran, mengakses kebutuhan akademik, serta mengikuti kegiatan pembelajaran dengan bantuan media digital.

1) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemudahan Belajar

- a) Aspek yang berkaitan dengan pengalaman mahasiswa ketika mengikuti pembelajaran melalui media digital.
- b) Kemudahan akses materi.
- c) Kemudahan memahami materi.
- d) Kemudahan penggunaan media pembelajaran.
- e) Kenyamanan dan kelancaran proses belajar.

2) Indikator Tingkat Kemudahan Belajar

- a) Kemudahan akses materi.
- b) Kemudahan memahami materi.
- c) Kemudahan penggunaan media pembelajaran.
- d) Kenyamanan dan kelancaran belajar.

c. Penggunaan Aplikasi EdLink (X)

Penggunaan aplikasi EdLink merupakan bentuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung proses pembelajaran di perguruan tinggi. EdLink membantu dosen dan mahasiswa dalam menyampaikan maupun memperoleh informasi, materi, tugas, serta kegiatan perkuliahan lainnya. Penggunaan EdLink berkaitan dengan pemanfaatan fitur

dan fasilitas yang tersedia, seperti intensitas penggunaan, kemampuan mengoperasikan fitur, serta kemudahan mengakses materi dan informasi. Menurut Nurginayah dkk. (2022), penggunaan EdLink cukup efektif dalam mendukung proses pembelajaran, seperti menerima materi, mengumpulkan tugas, dan berinteraksi dengan dosen. Dalam penelitian ini, penggunaan aplikasi EdLink merupakan variabel bebas (*independent variable*) atau variabel X yang diduga memengaruhi tingkat kemudahan belajar mahasiswa. Penggunaan EdLink diukur melalui frekuensi penggunaan, kemudahan mengoperasikan aplikasi, kelengkapan dan kejelasan fitur, kemudahan mengakses materi dan informasi, serta efektivitas aplikasi dalam mendukung proses pembelajaran.

1) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi EdLink

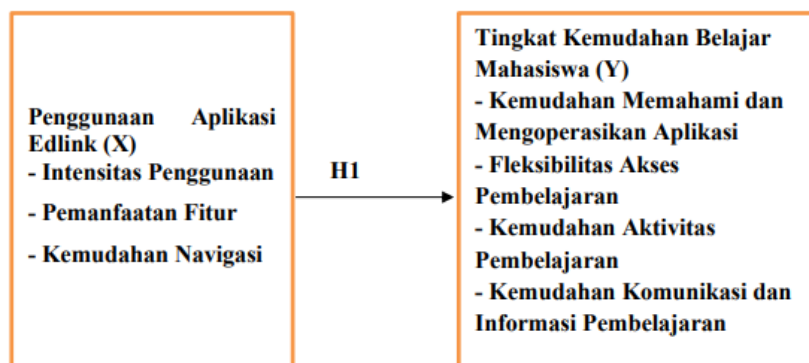
- Penggunaan aplikasi EdLink dalam penelitian ini dipengaruhi oleh: Intensitas penggunaan.
- Keberagaman fitur yang dimanfaatkan.
- Kemudahan aksesibilitas.
- Kemampuan aplikasi dalam mendukung aktivitas pembelajaran mahasiswa.

2) Indikator Penggunaan Aplikasi EdLink

- Intensitas penggunaan.
- Keberagaman fitur.
- Kemudahan aksesibilitas.
- Efektivitas aplikasi dalam mendukung proses pembelajaran.

d. Kerangka Berpikir

Kerangka konseptual penelitian ini didasarkan pada gagasan bahwa kemajuan teknologi informasi telah mendorong penggunaan aplikasi digital dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu contoh pemanfaatan teknologi ini adalah penggunaan aplikasi EdLink sebagai alat untuk mendukung kegiatan pembelajaran siswa.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

e. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi EdLink terhadap tingkat kemudahan belajar mahasiswa Universitas Pancasakti Bekasi sebagai sarana pembelajaran.

H_a: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan aplikasi EdLink terhadap tingkat kemudahan belajar mahasiswa Universitas Pancasakti Bekasi sebagai sarana pembelajaran.

3. Metodologi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi EdLink sebagai sarana pembelajaran pada mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi, tingkat kemudahan belajar mahasiswa dalam menggunakan aplikasi EdLink, serta pengaruh penggunaan aplikasi EdLink terhadap tingkat kemudahan belajar mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas PancaSakti Bekasi yang beralamat di Jl. Raya Hankam No. 39, Kota Bekasi, Jawa Barat. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada penggunaan aplikasi pembelajaran digital Sevima EdLink sebagai salah satu sarana pendukung kegiatan pembelajaran mahasiswa, seperti penyampaian materi, pengumpulan tugas, diskusi akademik, dan penyampaian informasi perkuliahan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori (explanatory research) untuk menjelaskan hubungan dan menguji pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Penggunaan Aplikasi EdLink, sedangkan variabel dependen (Y) adalah Tingkat Kemudahan Belajar Mahasiswa. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang memenuhi kriteria penelitian dengan menggunakan skala Likert 1-5. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel serta menguji pengaruh penggunaan aplikasi EdLink terhadap tingkat kemudahan belajar mahasiswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas PancaSakti Bekasi angkatan 2021-2025 yang menggunakan aplikasi EdLink, dengan jumlah sebanyak 745 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas PancaSakti Bekasi, menggunakan aplikasi EdLink dalam kegiatan pembelajaran, serta bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner secara lengkap. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin menurut Majdina (2024) dengan tingkat kesalahan 10%, yaitu $n = \frac{745}{1 + 745(0,1)^2} = 89,1$, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 89 responden.

4. Hasil dan Pembahasan

a. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Kategori	Sub-Kategori	Frekuensi	Presentase	Total
Jenis Kelamin	Laki-Laki	39	43%	89
	Perempuan	50	57%	
Angkatan	2022	57	64%	89
	2023	5	5%	
	2024	17	19%	
	2025	10	11%	

Sumber: Data diolah Penulis (2026) menggunakan SPSS

b. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan kuesioner dalam mengukur variabel penelitian. Dengan 89 responden dan tingkat signifikansi 5%, diperoleh r tabel sebesar 0,208 (df = 88). Hasil uji menunjukkan seluruh pernyataan memiliki r hitung > 0,208, sehingga seluruh pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 2. Uji Validitas Penggunaan Aplikasi (X)

No.	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	X.1	0,783	0,208	Valid
2	X.2	0,841	0,208	Valid
3	X.3	0,807	0,208	Valid
4	X.4	0,693	0,208	Valid
5	X.5	0,595	0,208	Valid
6	X.6	0,756	0,208	Valid
7	X.7	0,629	0,208	Valid

Sumber: Data diolah Penulis (2026) menggunakan SPSS

Tabel 3. Uji Validitas Kemudahan Belajar (Y)

No.	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Y.1	0,781	0,208	Valid
2	Y.2	0,824	0,208	Valid
3	Y.3	0,791	0,208	Valid
4	Y.4	0,612	0,208	Valid
5	Y.5	0,738	0,208	Valid
6	Y.6	0,718	0,208	Valid
7	Y.7	0,817	0,208	Valid
8	Y.8	0,675	0,208	Valid

Sumber: Data diolah Penulis (2026) menggunakan SPSS

Berdasarkan data pada tabel di atas, 7 butir pernyataan pada variabel Variabel Penggunaan (X) dan 8 butir pernyataan pada variabel Kemudahan (Y) memiliki nilai r -hitung yang seluruhnya berada di atas 0,208. Dengan demikian, seluruh butir instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan untuk analisis statistik tahap berikutnya.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui dan mengevaluasi konsistensi kuesioner sebagai penanda suatu variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,70.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

VARIABEL	NILAI CRONBACH ALPHA		STANDARD CRONBACH ALPHA	KET
PENGUNAAN (X)	0,857	>	0,70	Reliabel
KEMUDAHAN (Y)	0,886	>	0,70	Reliabel

Sumber: Data diolah Penulis (2026) menggunakan SPSS

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,857 untuk variabel Penggunaan (X) dan 0,886 untuk variabel Kemudahan (Y). Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,70, seluruh item pernyataan dinyatakan reliabel dan instrumen penelitian memiliki konsistensi yang baik serta layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.

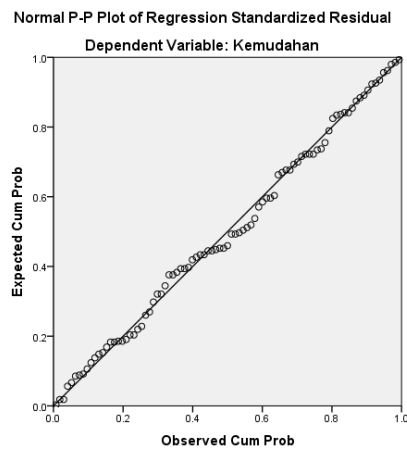
Tabel 5. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.55321178
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.049
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah Penulis (2026) menggunakan SPSS

Nilai signifikansi dalam penelitian ini lebih besar dari taraf signifikansi yang telah diterapkan, yaitu 0,05 ($0,200 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data residual

berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi dan data layak digunakan.



Gambar 2. Normal P-Plot

Hasil pengujian normalitas melalui grafik normal P-P Plot menunjukkan bahwa titik - titik residual menyebar disekitar garis diagonal dan sebagian besar mengikuti arah garis diagonal, serta tidak menunjukkan penyimpanan.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan linear antara Penggunaan Aplikasi EdLink (X) dan Kemudahan Belajar Mahasiswa (Y). Hubungan dinyatakan linear apabila nilai Sig. Deviation from Linearity lebih besar dari 0,05, sedangkan nilai kurang dari 0,05 menunjukkan hubungan tidak linear.

Tabel 6. Uji Linearitas

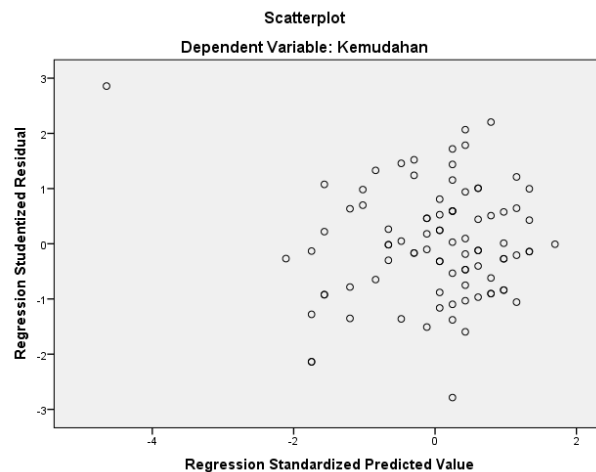
ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Kemudahan * Penggunaan	Between Groups	(Combined)	1814.694	19	95.510	7.571
		Linearity	1574.073	1	1574.073	124.782
		Deviation from Linearity	240.620	18	13.368	1.060
	Within Groups		870.407	69	12.615	
Total			2685.101	88		

Sumber: Data diolah Penulis (2026) menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linearitas antara Penggunaan Aplikasi Edlink dan Kemudahan Belajar Mahasiswa menunjukkan nilai Sig. pada bagian Deviation from Linearity sebesar 0,410. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,410 > 0,05$).

3) Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas dilakukan untuk memastikan apakah terdapat ketidak serupaan jenis residual ataupun kesalahan pengamatan dalam model regresi.



Gambar 3. Scatterplot

Hasil uji heteroskedastisitas melalui scatterplot menunjukkan titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan dan model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.416	1.079		5.018	.000
	Penggunaan	-.103	.041	-.259	-2.497	.014

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data diolah Penulis (2026) menggunakan SPSS

Berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser, model regresi dinyatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian menunjukkan variabel Kemudahan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,014. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, yaitu $0,014 < 0,05$, maka model regresi mengalami gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Hipotesis

1) Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau melihat nilai signifikansi. Nilai t tabel diperoleh dengan rumus

$$t (\alpha/2; n-k-1)$$

$$= t (0,025; 89-2-1)$$

$$= t (0,025; 87) \text{ sebesar } 1,988.$$

Tabel 8. Uji t (parsial)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.198	1.811		3.976	.000		
Penggunaan	.767	.069	.766	11.102	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kemudahan

Sumber: Data diolah Penulis (2026) menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji t, variabel Penggunaan Aplikasi EdLink memperoleh nilai t hitung sebesar 11,102 dengan signifikansi 0,000. Karena t hitung > t tabel (11,102 > 1,988) dan signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, Penggunaan Aplikasi EdLink berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kemudahan Belajar Mahasiswa.

2) Uji Regresi Linier Sederhana

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linear secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai Sig. > 0,05, maka kedua variabel dinyatakan memiliki hubungan linear.

Tabel 9. Uji Linearitas

ANOVA						
Kemudahan						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	1814.694	19	95.510	7.571	.000
	Linear Term	1574.073	1	1574.073	124.782	.000
	Weighted Deviation	240.620	18	13.368	1.060	.410
Within Groups		870.407	69	12.615		
Total		2685.101	88			

Sumber: Data diolah Penulis (2026) menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji linearitas, nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,410 lebih besar dari 0,05 (0,410 > 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel kemudahan dengan kepuasan sehingga asumsi linearitas telah terpenuhi.

3) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berada antara 0 sampai 1, di mana nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen (X) semakin mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Y).

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.586	.581	3.57357

a. Predictors: (Constant), Penggunaan

b. Dependent Variable: Kemudahan

Sumber: Data diolah Penulis (2026) menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil pada tabel Model Summary, diperoleh nilai R sebesar 0,766 yang menunjukkan bahwa hubungan antara Penggunaan Aplikasi EdLink dan Kemudahan Belajar berada pada kategori sangat kuat. Nilai R Square (R^2) sebesar 0,586 menunjukkan bahwa Penggunaan Aplikasi EdLink mampu menjelaskan variasi Kemudahan Belajar sebesar 58,6%, sedangkan 41,4% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

e. Pembahasan Hasil Penelitian

Penggunaan (X) Aplikasi EdLink Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Tingkat Kemudahan (Y) Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas PancaSakti Bekasi sebagai Sarana Pembelajaran

Mahasiswa menggunakan aplikasi EdLink untuk mendukung aktivitas pembelajaran, seperti memperoleh materi, mengumpulkan tugas, menerima informasi perkuliahan, serta berinteraksi dengan dosen. Berdasarkan hasil uji hipotesis, penggunaan aplikasi EdLink berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemudahan belajar mahasiswa. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga semakin baik penggunaan aplikasi EdLink, semakin tinggi pula tingkat kemudahan belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dunya & Syarah (2023), Rosdiana, Sulissusiawan & Priyadi (2024), Fuaddah (2026), dan Lee & Wella (2019) yang menunjukkan bahwa EdLink mendukung proses pembelajaran melalui fitur penyampaian materi, diskusi, presensi, tugas, kuis, dan evaluasi. Selain itu, Dewi, Kharisma & Asy'ari (2020) serta Vidyanata (2022) menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan kemudahan merupakan faktor penting dalam penerimaan teknologi pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan aplikasi EdLink dapat memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di Universitas PancaSakti Bekasi.

5. Kesimpulan

a. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi EdLink terhadap tingkat kemudahan belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas PancaSakti Bekasi. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, penggunaan aplikasi EdLink berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemudahan belajar mahasiswa, dengan koefisien regresi sebesar 0,410 dan nilai signifikansi uji t sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_a diterima, yang berarti semakin baik penggunaan aplikasi EdLink, semakin tinggi tingkat kemudahan belajar mahasiswa sebagai sarana pembelajaran.

b. Saran

- 1) Pihak pengelola EdLink disarankan meningkatkan keandalan, kemudahan akses, dan kecepatan layanan agar penggunaan aplikasi lebih optimal.
- 2) Universitas Panca Sakti Bekasi disarankan mengoptimalkan fitur pembelajaran EdLink, seperti penyampaian materi, pengumpulan tugas, dan informasi perkuliahan, serta memberikan panduan penggunaan kepada mahasiswa.
- 3) Penelitian selanjutnya disarankan memperluas kajian pada aspek teknis dan faktor lain yang dapat memengaruhi kemudahan belajar, seperti infrastruktur jaringan, layanan bantuan teknis, keamanan data, dan keterlibatan dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Audah, M., Aminah, A., Devina, F., & Analita, R. N. (2025). Penggunaan Sevima EdLink sebagai media pembelajaran online (sebuah kajian pustaka). *JCAE (Journal of Chemistry and Education)*, 8(1), 55-63. DOI: 10.20527/jcae.v8i1.2956.
- [2] Auliya, M. R. (2024). *Analisis penerimaan pengguna aplikasi EdLink dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. Skripsi, Universitas Sangga Buana YPKP.
- [3] Dunya, M. A., & Syarah, A. S. (2022). Pengaruh penggunaan EdLink sebagai implementasi pembelajaran berbasis e-learning terhadap kualitas hasil belajar mahasiswa Program Studi Akuntansi. *SENAKOTA: Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi*, 1.
- [4] Fauzan, M. L., Kholis, N., Rijanto, & Joko. (2023). Pengembangan perangkat pembelajaran blended learning berbantuan Sevima EdLink pada mata pelajaran Instalasi Tenaga Listrik (ITL) di SMK Negeri 3 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 12(2), 117-123. DOI: 10.26740/jpte.v12n02.p117-123
- [5] Hodijah, P. N. H., Lestari, W., & Djeni, D. (2025). Pengaruh penggunaan Learning Management System (LMS) SevimaEdLink terhadap kemandirian belajar dan kemampuan berpikir kreatif. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 12(2). DOI: 10.31316/j.derivat.v12i2.7979.
- [6] Husna, I., Azkiya, H., Musalwa, M., Ikhlash, A., & Refdianti, A. (2024). Perceptions of Arabic students in using the Sevima EdLink application: Empirical experience from Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 9(1). DOI: 10.25299/althariqah.v9i1.16224.
- [7] Iskandar, A., Primilda, H. D., Rahmadani, L. N., & Awalinda, W. (2026). Survei kemudahan penggunaan platform EdLink dalam pembelajaran daring dari perspektif mahasiswa UNSIA. *Dinamika Kreatif Manajemen Strategis*, 8(1).
- [8] Laili, R. N., Nashir, M., & Kifi, A. (2024). Student's perspective on the use of Sevima EdLink as an English learning medium. *Jo-ELT (Journal of English Language Teaching)*, 11(1), 1-12. DOI: 10.33394/jo-elt.v11i1.11004.
- [9] Mahayukti, G. A., Sudiarta, I. G. P., & Putra, I. D. G. L. Y. (2022). Application of assignment method with Sevima EdLink to improve student's discipline and mathematics learning achievement. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 16(1), 62-78. DOI: 10.30957/cendekia.v16i1.687.
- [10] Mursalin, E., Setiaji, A. B., & Kasim, E. W. (2022). Penerapan Learning Management Systems (LMS) berbantuan Sevima EdLink: Efektifkah dalam menunjang perkuliahan daring? *Jurnal Pendidikan Edutama*, 9(1). DOI: 10.30734/jpe.v9i1.2254.
- [11] Nurasiza, N., Irwan, M., & Rahman, A. (2022). Sevima EdLink as a learning medium: A perspective of students. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(2), 1490-1497. DOI: 10.58258/jime.v8i2.3238.

- [12] Nurginayah, N., Rahmat, R., Ramadhani, R., Asdar, M., & Putra, R. (2022). Efektivitas EdLink sebagai media pembelajaran jarak jauh di masa pandemi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Parepare. *JOURMICS: Journal of Media and Communication Studies*, 1(1), 46-55. DOI: 10.35905/jourmics.v1i1.3230.
- [13] Permatasari, A., Juniati, S. R., & Fitriani, A. (2022). Students perception towards the use of Sevima EdLink platform in English learning at Aquatic Resources Management. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 2563-2668. DOI: 10.33487/edumaspul.v6i2.4865.
- [14] Pitaloka, N. D., Mawarsih, P. B., Mustaji, M., & Mariono, A. (2024). The impact of using Sevima EdLink e-learning as a media for Indonesian language learning. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 9(3), 425-431. DOI: 10.33394/jtp.v9i3.11553.
- [15] Purnamawati, S., & Mahartika, I. (2023). Penggunaan e-learning Sevima EdLink: Kajian persepsi siswa. *Konfigurasi: Jurnal Pendidikan Kimia dan Terapan*, 7(1), 24-30. DOI: 10.24014/konfigurasi.v7i1.21618.
- [16] Rahmadona, R., Khairunnisya, K., & Wahyuni, S. (2024). Student views on the effectiveness of Learning Management System EdLink. *International Journal of Pedagogy*, 2(1), 1-8. DOI: 10.31849/ijp.v2i1.17941.
- [17] Rosdiana, E., Sulissusiawan, A., & Priyadi, A. T. (2024). Persepsi mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia terhadap penggunaan EdLink dalam mendukung pembelajaran blended learning. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 1(1). DOI: 10.26418/jppk.v1i01.88590.
- [18] Sahlan, S., Donuata, P. B., & Fitriani, N. (2022). How do students respond to using the Sevima EdLink application in learning at the university? *Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Fisika*, 9(2), 55-60. DOI: 10.12928/jrpkpf.v9i2.141.
- [19] Sefriani, R., Zefriyenni, Z., & Sepriana, R. (2022). Technology Acceptance Model: The use of e-study applications in e-learning. *Journal of Education Technology*, 6(4), 704-710. DOI: 10.23887/jet.v6i4.45457.
- [20] Singasatia, D., Sunandar, M. A., & Sugiarti, M. (2022). Analisis penerimaan e-learning SIMAK Wastu Digital menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) di STT Wastukencana Purwakarta. *Jurnal Teknologika*, 12(1), 157-169. DOI: 10.51132/teknologika.v12i1.162.